

Roadmap Penelitian LPPM

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Periode 2020 - 2024



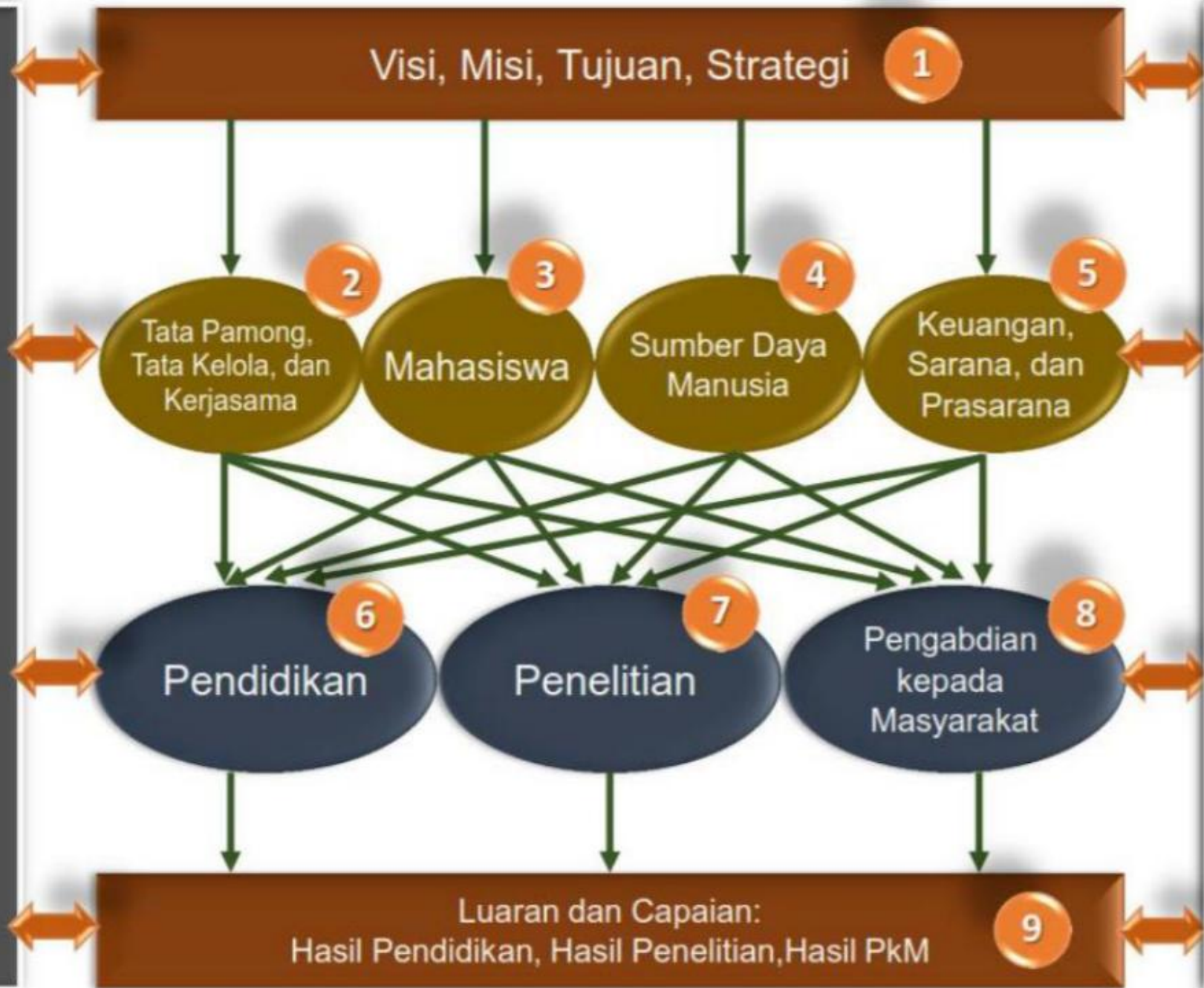
Nara Sumber:
Muhammad Irwan Padli Nasution
Dosen UIN Sumatera Utara Medan, Reviewer
Jurnal WOS, SCOPUS Q1, Q2 dan Q3)

Muhammad Irwan Padli Nasution

Publons academy mentor, lecturer, editor and scientific reviewer
Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan, Associate professor
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<https://orcid.org/0000-0001-9597-1210>

Sistem Penjaminan Mutu Internal



Keputusan Pemangku Kepentingan dan Rekognisi Masyarakat

Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah tanggung jawab semua elemen yang terdapat pada Perguruan Tinggi.



PERMENDIKBUD Nomor 3 TAHUN 2020 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI STANDAR HASIL PENELITIAN (PASAL 46)

1. STANDAR HASIL PENELITIAN MERUPAKAN KRITERIA MINIMAL TENTANG MUTU HASIL PENELITIAN;
2. HASIL PENELITIAN DI PERGURUAN TINGGI DIARAHKAN DALAM RANGKA MENGEMBANGKAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI, SERTA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN DAYA SAING BANGSA;
3. HASIL PENELITIAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD PADA AYAT (1) MERUPAKAN SEMUA LUARAN YANG DIHASILKAN MELALUI KEGIATAN YANG MEMENUHI KAIIDAH DAN METODE ILMIAH SECARA SISTEMATIS SESUAI OTONOMI KEILMUAN DAN BUDAYA AKADEMIK;
4. HASIL PENELITIAN MAHASISWA HARUS MEMENUHI KETENTUAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD PADA AYAT (2), CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN, DAN KETENTUAN PERATURAN DI PERGURUAN TINGGI;
5. HASIL PENELITIAN YANG TIDAK BERSIFAT RAHASIA, TIDAK MENGGANGGU DAN/ ATAU TIDAK MEMBAHAYAKAN KEPENTINGAN UMUM ATAU NASIONAL WAJIB DISEBARLUASKAN DENGAN CARA DISEMINARKAN, DIPUBLIKASIKAN, DIPATENKAN, DAN/ ATAU CARA LAIN YANG DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MENYAMPAIKAN HASIL PENELITIAN KEPADA MASYARAKAT

Penilaian akreditasi diarahkan pada **capaian kinerja tridharma perguruan tinggi** (*outcome-based accreditation*), **peningkatan daya saing**, dan **wawasan internasional** (*international outlook*) pada program studi dan institusi perguruan tinggi.

Webometrics merupakan sistem perangkaan perguruan tinggi se-dunia

Kategori penilaian peringkat perguruan tinggi versi Webometrics

Webometrics menggunakan tiga faktor penilaian dalam menentukan peringkat perguruan tinggi di dunia.

1 Visibilitas (*visibility*)

Visibilitas atau kejelasan ini berhubungan dengan pengaruh atau dampak konten *website* perguruan tinggi yang bersangkutan. Hal ini dinilai dari jumlah pranata luar (*external links*) yang mengarah pada laman perguruan tinggi tersebut. Pengumpulan data ini menggunakan alat bantu Ahrefs dan Majestic. Bobot nilai dari kategori visibilitas mencapai 50%.

2 Keterbukaan (*transparency/openness*)

Faktor transparansi dilihat dari jumlah kutipan yang menyebutkan 210 profil akademisi maupun peneliti teratas dari suatu perguruan tinggi atau universitas. Sumber data ini diambil dari Google Scholar Profiles. Bobot nilai yang diberikan untuk penilaian transparansi informasi dan penelitian mencapai 10%.

3 Keunggulan

Penilaian keunggulan dilihat dari jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan dan terindeks pada jurnal internasional yang kredibel. Data ini dihimpun dari Scimago. Bobot nilai untuk kategori keunggulan mencapai 40%.

Published figures are **RANKS** (lower is better), intended for showing individual performances, but they are not the values used in the calculations. Due to technical issues several key changes (marked in red) have been done, so the following table describes the current methodology:

INDICATORS	MEANING	METHODOLOGY	SOURCE	WEIGHT
PRESENCE	Public knowledge shared	DISCONTINUED		
VISIBILITY	Web contents Impact	Number of external networks (subnets) linking to the institution's webpages (normalized and then the maximum value is chosen)	<i>Ahrefs</i> <i>Majestic</i>	50%
TRANSPARENCY (or OPENNESS)	Top cited researchers	Number of citations from Top 210 authors (excl. top 20 outliers) See Transparent Ranking for additional info	<i>Google Scholar Profiles</i>	10%
EXCELLENCE (or SCHOLAR)	Top cited papers	Number of papers amongst the top 10% most cited in each one of the all 27 disciplines of the full database Data for the five year period: 2015-2019	<i>Scimago</i>	40%

<i>Google Scholar Profiles</i>	10%
<i>Scimago</i>	40%

source: <https://www.webometrics.info/en/Methodology>

Current edition

Universities: January 2021
Edition 2021.1.2 beta

About Us

- [About Us](#)
- [Contact Us](#)

About the Ranking

- [Methodology](#)
- [Objectives](#)
- [FAQs](#)
- [Notes](#)
- [Previous editions](#)

Resources

- [Best Practices](#)



Indonesia

ranking	World Rank ▲	University	Det.	Impact Rank*	Openness Rank*	Excellence Rank*
1	657	Universitas Indonesia	▶▶	396	636	1253
2	813	Universitas Gadjah Mada	▶▶	578	640	1507
3	1089	IPB University	▶▶	679	700	2181
4	1091	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	▶▶	930	1067	1746
5	1221	Universitas Brawijaya	▶▶	771	828	2365
6	1323	Universitas Airlangga	▶▶	1100	974	2254
7	1376	Telkom University	▶▶	662	1595	2665
8	1650	Institut Teknologi Bandung	▶▶	839	5963	1396
9	1912	Universitas Bina Nusantara	▶▶	1961	2472	2647
10	2000	Universitas Sebelas Maret UNS Surakarta	▶▶	483	5963	2546
11	2004	Universitas Diponegoro	▶▶	613	5963	2331
12	2066	Universitas Jember	▶▶	1426	1367	3709
13	2257	Universitas Pendidikan Indonesia	▶▶	535	5963	2972
14	2296	Universitas Hasanuddin	▶▶	1277	5963	2226
15	2349	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	▶▶	1888	1886	3816

- Sumber: <https://www.webometrics.info/en/Asia/Indonesia>

- **Rangking Webometrics Tahun 2021**

183	8204	Institut Agama Islam Negeri IAIN Kediri		5238	5963	6683
184	8213	Universitas Bina Darma		5243	5963	6683
185	8262	Universitas Islam Negeri UIN Sumatera Utara		5308	5963	6683
186	8275	Institut Pemerintahan Dalam Negeri IPDN		5328	5963	6683
187	8291	Universitas Dinamika		7121	5520	6683



25 PTKIN Terbaik Versi Webometrics 2021



UIN Sunan Gunung Djati Bandung
(peringkat 36)



UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
(peringkat 47)



UIN Sunan Ampel Surabaya
(peringkat 64)



UIN Raden Intan Lampung
(peringkat 72)



IAIN Kendari
(peringkat 73)



UIN Maulana Malik Ibrahim
(peringkat 83)



UIN Sultan Syarif Kasim Riau
(peringkat 85)



IAIN Syekh Nurjati Cirebon
(peringkat 86)



UIN Walisongo Semarang
(peringkat 110)



IAIN Tulung Agung
(peringkat 111)



IAIN Langsa
(peringkat 118)



UIN Makassar
(peringkat 122)



UIN Ar-Raniri
(peringkat 131)



IAIN Manado
(peringkat 145)



IAIN Surakarta
(peringkat 149)



IAIN Ponorogo
(peringkat 153)



IAIN Pontianak
(peringkat 175)



IAIN Purwokerto
(peringkat 177)



IAIN Kediri
(peringkat 183)



UIN Sumatera Utara
(peringkat 185)



IAIN Bengkulu
(peringkat 194)



UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
(peringkat 198)



IAIN Palangkaraya
(peringkat 206)



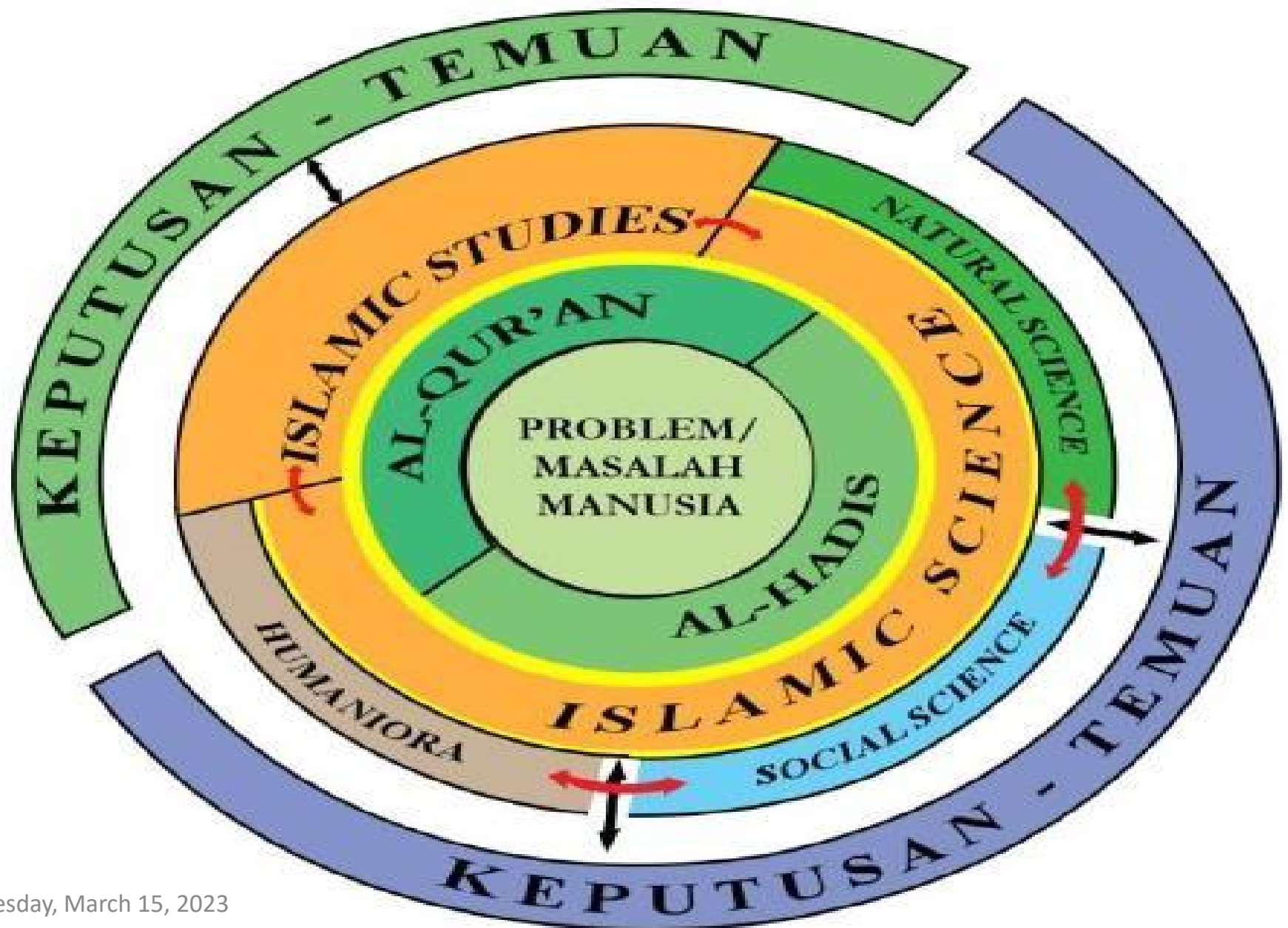
IAIN Samarinda
(peringkat 220)



UIN Raden Patah Palembang
(peringkat 231)



Payung Riset Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki paradigma "Wahdatul ulum berbasis nilai keislaman dan kearifan lokal".



2020:
Identifikasi
tema-tema
penelitian
sesuai payung
riset penelitian

2021: Penataan
Penelitian sesuai
bidang unggulan
Prodi yang mengacu
pada tema-tema
penelitian

2022:
Peningkat
an kualitas
dan
kuantitas
penelitian
dasar dan
terapan
(HKI, Jurnal
Nasional
Akreditasi
dan
international
bereputasi)

2023:
Peningkatan
kualitas dan
kuantitas
penelitian dasar,
terapan,
pengembangan
dan
interdisipliner
(HKI, Jurnal Nasional
Akreditasi dan
international
bereputasi)

2024:
Tercapainya
temuan-temuan
penting
berkualitas dan
bermanfaat
sesuai payung
riset
(HKI, HKI Paten, Jurnal
Nasional Akreditasi
dan international
bereputasi)

A. Tema Penelitian

Pelaksanaan penelitian di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan, pada dasarnya menerima berbagai inisiatif penelitian terkait isu-isu keagamaan, kemanusiaan, teknologi, sains, lingkungan, kesehatan, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan untuk menjawab berbagai persoalan dan tantangan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Namun, sejak Tahun Anggaran 2019/2020 ini, UIN Sumatera Utara Medan merujuk Kementerian Agama Republik Indonesia yang memprioritaskan tema-tema penelitian yang tertuang di dalam Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028, dengan tetap menyelaraskan tema-tema tersebut dengan agenda dan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) yang dikeluarkan oleh Dewan Riset Nasional Tahun 2016.

Terdapat 15 (lima belas) tema-tema prioritas yang tertuang di dalam Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN), yang mencakup: (1) Kajian teks suci dalam agama-agama; (2) Syariah, hukum dan peraturan perundang-undangan; (3) Negara, agama, dan masyarakat; (4) Keragaman dalam etnis, budaya, sosial, dan tradisi keagamaan; (5) Studi kawasan dan globalisasi; (6) Tradisi pesantren dalam konteks masyarakat Indonesia; (7) Pengembangan pendidikan; (8) Sejarah, arkeologi dan manuskrip; (9) Pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis syariah; (10) Isu jender dan keadilan; (11) Kesejahteraan sosial dalam masyarakat; (12) Lingkungan dan pengembangan teknologi; (13) Pengembangan kedokteran dan kesehatan, (14) Generasi milenial dan budaya Indonesia, dan (15) Generasi milleneal dan isu-isu keislaman. Subtema untuk masing-masing tema prioritas tersebut, dapat dilihat pada tabel di bawah ini

No	TEMA	SUB-TEMA
1	Studi Islam	1. Teks Suci dalam Agama-agama
		2. Syariah, Hukum dan Peraturan Perundang-undangan
		3. Pengembangan Khazanah Pesantren
		4. Pengembangan Pendidikan
2	Pluralisme dan Keragaman	5. Negara, Agama, dan Masyarakat
		6. Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan
3	Integrasi Keilmuan	7. Pendidikan Transformatif
		8. Sejarah, Arkeologi dan Manuskrip

No	TEMA	SUB-TEMA
		9. Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat
		10. Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan 11. Lingkungan dan Pengembangan Teknologi
4	Kemajuan Global	12. Studi Kawasan dan Globalisasi 13. Isu Jender dan Keadilan 14. Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah 15. Generasi Millenial dan Isu-isu Keislaman

Untuk tingkat Nasional mengacu pada ARKAN dan beberapa fokus pembangunan nasional yang mengacu kepada Pembangunan di Provinsi Sumatera Utara, diantaranya:

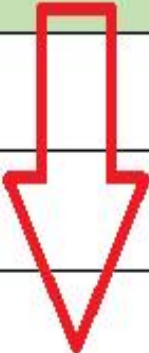
1. Penelitian Penguatan Inovasi Daerah
2. Penelitian yang berorientasi hilirisasi perkebunan
3. Penelitian tentang pencapaian visi misi Gubernur
4. Penelitian Potensi Konflik
5. Penelitian tentang penguatan pendidikan vokasi
6. Penelitian tentang penguatan peran BUMD
7. Penelitian tentang peningkatan tata kelola pemerintahan
8. Penelitian tentang pengembangan Potensi Industri halal di Sumatera Utara

Setiap Program Studi Memiliki memiliki ciri dan kekhususan/keunggulan masing-masing sehingga harus menetapkan roadmap penelitiannya lebih terinci sesuai roadmap dan payung riset Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

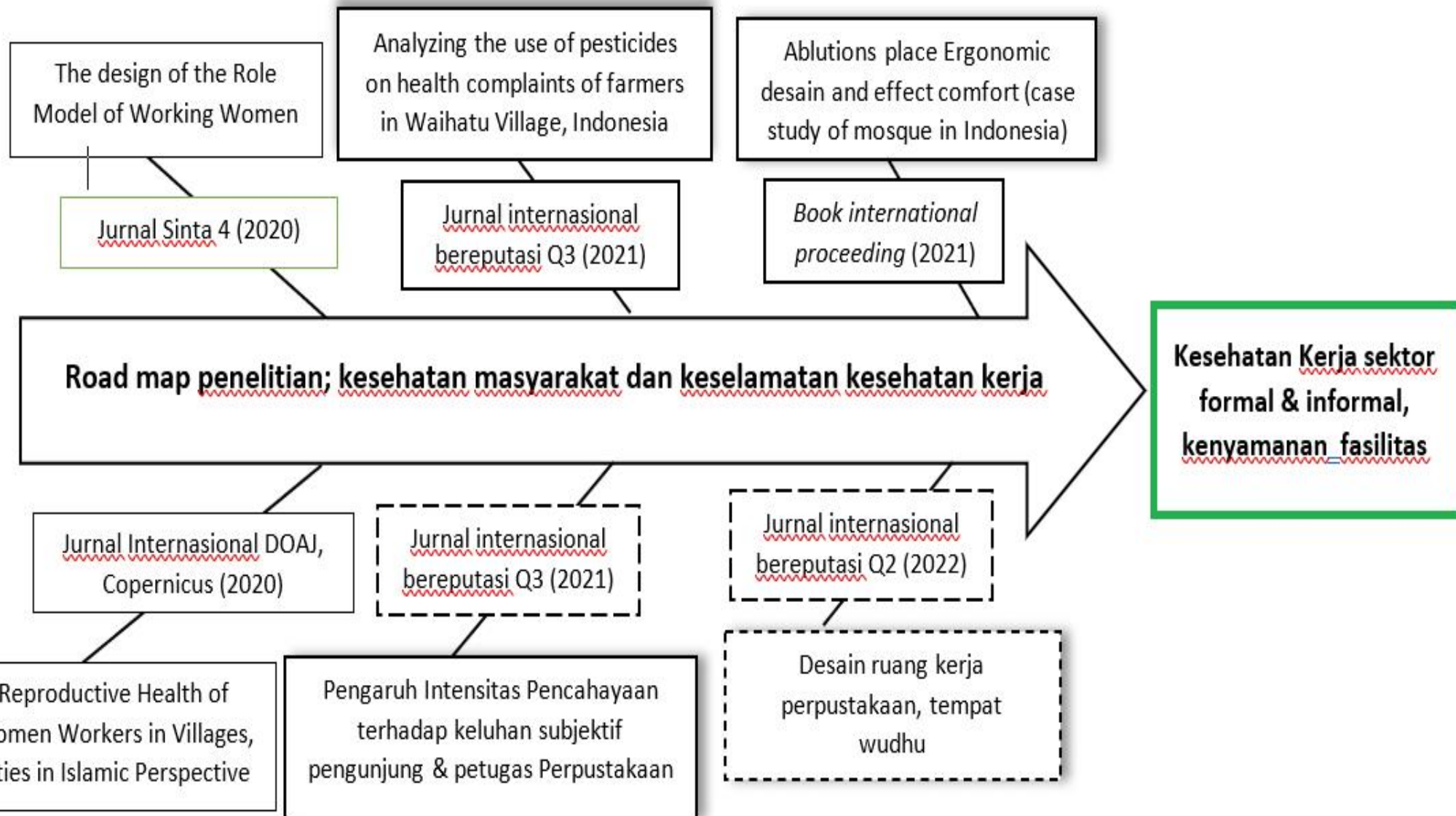
Contoh:

Kajian Penelitian Program Studi Kesehatan Masyarakat

NO	TEMA	SUB-TEMA
3	Integrasi Keilmuan	7. Pendidikan transformatif
		8. Sejarah, arkeologi dan manuskrip
		9. Kesejahteraan social dalam masyarakat
		10. Pengembangan kedokteran dan kesehatan



Road Map Penelitian Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara



Terus berkarya dan bermanfaat

Terima kasih

Wassalam